

PENERAPAN KONSEP *COST BENEFIT* PADA MAHASISWA DI SURABAYA DALAM PEMBUATAN KEPUTUSAN EKONOMI

Oleh:

Valentina Fiorena Sitanggang¹

Martha Angel Salsabillah²

Universitas Negeri Surabaya

Alamat: Jl. Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur (60231).

Korespondensi Penulis: valentina.23054@mhs.unesa.ac.id

Abstract. *This study aims to examine the application of the concepts of cost benefit and opportunity cost in the economic decision making of active college students in Surabaya. This study uses a quantitative method with a multiple linear regression analysis approach to identify the influence of both variables on economic decisions. A total of 55 students became respondents in this study, with data obtained through a Likert scale-based questionnaire. The results showed that opportunity cost and cost benefit have a significant influence on students' economic decisions, with an Adjusted R Square value of 68.3%. Opportunity cost has a greater contribution than cost benefit, indicating that students tend to consider the value of lost opportunities in their decision making. This finding confirms the importance of understanding the concept of opportunity costs and benefits in supporting more rational and effective student financial management. This research is expected to be a reference for the development of financial literacy programs in higher education and encourage students to become more economically responsible individuals.*

Keywords: *Opportunity Cost, Cost Benefit, Financial Literacy.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan konsep *cost benefit* dan *opportunity cost* dalam pengambilan keputusan ekonomi mahasiswa aktif perguruan tinggi di Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis regresi linier berganda untuk mengidentifikasi pengaruh kedua variabel terhadap

Received December 09, 2024; Revised December 20, 2024; December 25, 2024

*Corresponding author: valentina.23054@mhs.unesa.ac.id

PENERAPAN KONSEP *COST BENEFIT* PADA MAHASISWA DI SURABAYA DALAM PEMBUATAN KEPUTUSAN EKONOMI

keputusan ekonomi. Sebanyak 55 mahasiswa menjadi responden dalam penelitian ini, dengan data diperoleh melalui kuesioner berbasis skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *opportunity cost* dan *cost benefit* memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan ekonomi mahasiswa, dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 68,3%. *Opportunity cost* memiliki kontribusi yang lebih besar dibandingkan *cost benefit*, menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung mempertimbangkan nilai peluang yang hilang dalam pengambilan keputusan mereka. Temuan ini menegaskan pentingnya pemahaman terhadap konsep biaya peluang dan manfaat dalam mendukung pengelolaan keuangan mahasiswa yang lebih rasional dan efektif. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk pengembangan program literasi keuangan di perguruan tinggi dan mendorong mahasiswa untuk menjadi individu yang lebih bertanggung jawab secara ekonomi.

Kata Kunci: *Opportunity Cost*, *Cost Benefit*, Literasi Keuangan.

LATAR BELAKANG

Keputusan keuangan memiliki peran penting, terutama bagi mahasiswa yang berada dalam fase transisi menuju kemandirian ekonomi. Pemahaman mendalam tentang konsep keuangan, seperti *Cost Benefit* dan *Opportunity Cost*, sangat diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan yang rasional dan efisien. Konsep biaya dalam hal ini mencakup tidak hanya pengeluaran finansial langsung tetapi juga nilai peluang yang hilang akibat pilihan tertentu.

Sebagai kota metropolitan dan pusat pendidikan di Jawa Timur, Surabaya memiliki jumlah perguruan tinggi terbanyak di provinsi tersebut, sebagaimana tercatat dalam data Badan Pusat Statistik 2021-2022. Keberagaman latar belakang ekonomi mahasiswa di kota ini menciptakan dinamika unik dalam pengambilan keputusan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan konsep *Cost Benefit* dan *Opportunity Cost* dalam keputusan ekonomi mahasiswa aktif perguruan tinggi di Surabaya.

Dalam konteks kehidupan mahasiswa, pengelolaan keuangan sering berkaitan dengan biaya pendidikan, tempat tinggal, kebutuhan sehari-hari, serta pengeluaran sosial. Faktor sosial, seperti tekanan untuk memenuhi ekspektasi lingkungan, sering mempengaruhi keputusan finansial, misalnya terkait aktivitas rekreasi atau gaya hidup.

Pemahaman yang baik tentang konsep biaya ini tidak hanya membantu mahasiswa mengelola keuangan secara efektif, tetapi juga meningkatkan kesadaran akan konsekuensi jangka panjang dari setiap keputusan ekonomi mereka. Hal ini mencakup keseimbangan antara kebutuhan sosial dan tanggung jawab finansial, serta landasan untuk pengambilan keputusan yang bijak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman mahasiswa perguruan tinggi di Surabaya terhadap *Opportunity Cost* dan *Cost Benefit*, menganalisis cara mahasiswa perguruan tinggi di Surabaya mengalokasikan uang mereka, dan mengetahui pengaruh pemahaman *Opportunity Cost* dan *Cost Benefit* terhadap pengalokasian biaya mahasiswa perguruan tinggi di Surabaya.

KAJIAN TEORITIS

Literasi Keuangan

Perilaku konsumen menjelaskan proses pengambilan keputusan yang melibatkan pilihan barang atau jasa. Keputusan pembelian impulsif seringkali dipengaruhi oleh faktor emosional, sosial, atau tren, yang dapat mengesampingkan pertimbangan rasional (Kotler & Keller, 2018). Dalam konteks mahasiswa, pembelian impulsif bisa sering muncul karena pengaruh teman sebaya atau media sosial.

***Opportunity Cost* (Biaya Peluang)**

Opportunity cost adalah nilai dari pilihan terbaik yang harus dilepaskan ketika memutuskan sesuatu (Purwaji & Muslim, 2023). Ini adalah konsep penting dalam pengambilan keputusan ekonomi, karena setiap keputusan melibatkan pengorbanan terhadap potensi keuntungan dari opsi lain. Mempertimbangkan *Opportunity Cost* dapat mempengaruhi emosional, preferensi, dan pilihan seseorang (Spiller, 2011). Sebagai contoh dalam lingkup mahasiswa, *Opportunity Cost* dapat dibagi menjadi dua kategori:

1. *Opportunity cost* bagi mahasiswa, artinya ketika mahasiswa memilih menghabiskan waktunya untuk kegiatan sosial, mereka mungkin mengorbankan waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar atau menyelesaikan pekerjaan rumah. Hal ini menciptakan dilema dimana mahasiswa harus mempertimbangkan pilihan yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan sosial dan akademik mereka (Wahyulingtyas et al., 2023).

PENERAPAN KONSEP *COST BENEFIT* PADA MAHASISWA DI SURABAYA DALAM PEMBUATAN KEPUTUSAN EKONOMI

2. Opportunity Cost bagi mahasiswa dalam hal pembelanjaan, terkait dengan keputusan alokasi dana mahasiswa. Misalnya, jika seorang mahasiswa memutuskan untuk membelanjakan uangnya untuk membeli barang/perangkat baru, mereka harus memikirkan kemungkinan kerugiannya, seperti uang yang ditabung untuk biaya akademik atau kebutuhan lainnya.

***Cost Benefit* (Biaya Manfaat)**

Cost Benefit adalah konsep dalam analisis ekonomi yang digunakan untuk membandingkan antara biaya (*cost*) yang dikeluarkan dengan manfaat (*benefit*) yang diperoleh dari suatu tindakan, keputusan, atau proyek (Mishan & Quah, 2020). Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk membantu individu atau organisasi menentukan apakah suatu keputusan layak diambil berdasarkan nilai keuntungan yang lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan.

Keputusan Ekonomi

Keputusan ekonomi mahasiswa adalah proses pengambilan keputusan oleh mahasiswa terkait dengan alokasi sumber daya yang dimiliki mahasiswa (seperti uang, waktu, atau tenaga) untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan mereka. Keputusan ini mencerminkan cara mahasiswa mengatur prioritas dalam pengeluaran, dan konsumsi, serta bagaimana mereka mempertimbangkan manfaat dan konsekuensi dari setiap tindakan ekonomi yang diambil.

Dalam proses ini, mahasiswa biasanya memprioritaskan kebutuhan primer seperti biaya pendidikan, tempat tinggal, dan makanan untuk memastikan keberlangsungan hidup dan studi mereka. Setelah kebutuhan primer terpenuhi, mahasiswa mungkin mulai mempertimbangkan kebutuhan sekunder, seperti hiburan, transportasi, atau perangkat pendukung studi, yang dapat meningkatkan kenyamanan dan efisiensi mereka. Terakhir, mahasiswa yang memiliki sisa sumber daya dapat mengalokasikannya untuk kebutuhan tersier, seperti barang-barang mewah atau gaya hidup, yang umumnya berorientasi pada peningkatan status sosial atau pemenuhan keinginan pribadi.

Hipotesis Penelitian

H1: Diduga *Opportunity Cost* (X1) memiliki pengaruh terhadap pembuatan keputusan ekonomi mahasiswa.

H2: Diduga *Cost Benefit* (X2) memiliki pengaruh terhadap pembuatan keputusan ekonomi mahasiswa..

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode statistik deskriptif, yang mendeskripsikan data variabel yang telah terkumpul (Muhson, 2006). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Opportunity Cost* dan *Cost Benefit* terhadap pengambilan Keputusan Ekonomi mahasiswa aktif di Perguruan Tinggi di Surabaya.

Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner secara daring dengan mahasiswa aktif Perguruan Tinggi di Surabaya sebagai responden. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data dengan observasi langsung (Sugiyono, 2019).

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang diterapkan adalah analisis regresi linier berganda. Metode ini menjelaskan hubungan antara satu atau lebih variabel independen (prediktor) dan variabel dependen (respons). Tujuan utamanya adalah untuk memahami pola hubungan antara variabel dan membuat prediksi berdasarkan data yang tersedia (Kurniawan, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dengan jumlah sampel mahasiswa aktif yang sedang menempuh studi di perguruan tinggi Surabaya sebanyak 55 mahasiswa yang dijadikan responden. Memberikan kuesioner kepada mahasiswa, menggunakan skala Likert dalam pengukuran jawaban setiap pertanyaan sebagai sampel penelitian. Kemudian data dikumpulkan dan dianalisis menggunakan SPSS.

PENERAPAN KONSEP *COST BENEFIT* PADA MAHASISWA DI SURABAYA DALAM PEMBUATAN KEPUTUSAN EKONOMI

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode analisis yang umum digunakan untuk menyajikan data, termasuk nilai rata-rata (*Mean*), tertinggi (*Max*), terendah (*Min*) dan standar deviasi dari masing-masing variabel yaitu *Opportunity Cost* (X1), *Cost Benefit* (X2) dan Keputusan Ekonomi (Y). Hasil uji statistik deskriptif penelitian disajikan dalam tabel berikut:

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Opportunity Cost	55	10	20	16.75	2.503
Cost Benefit	55	8	20	15.84	2.470
Keputusan Ekonomi	55	16	43	36.16	5.798
Valid N (listwise)	55				

Berdasarkan hasil uji deskriptif di atas, distribusi data yang diperoleh peneliti dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Variabel *Opportunity Cost* (X1), yang ditemukan dalam data tersebut, memiliki nilai minimum 10 sedangkan nilai maksimum sebesar 20, rata-rata *Opportunity Cost* sebesar 16,75 dan standar deviasi data *Opportunity Cost* adalah 2,503.
2. Variabel *Cost Benefit* (X2), yang ditemukan dalam data tersebut, memiliki nilai minimum 8 sedangkan nilai maksimum sebesar 20, rata-rata *Cost Benefit* sebesar 15,84 dan standar deviasi data *Cost Benefit* adalah 2,470.
3. Variabel Keputusan Ekonomi (Y), dari data tersebut dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum 16 sedangkan nilai maksimum sebesar 43, rata-rata Keputusan Ekonomi sebesar 36,16 dan standar deviasi data Keputusan Ekonomi adalah 5,798.

Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		55	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	3.20350018	
Most Extreme Differences	Absolute	.105	
	Positive	.074	
	Negative	-.105	
Test Statistic		.105	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.198	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.128	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.119
		Upper Bound	.137

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai Signifikansi $0,128 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

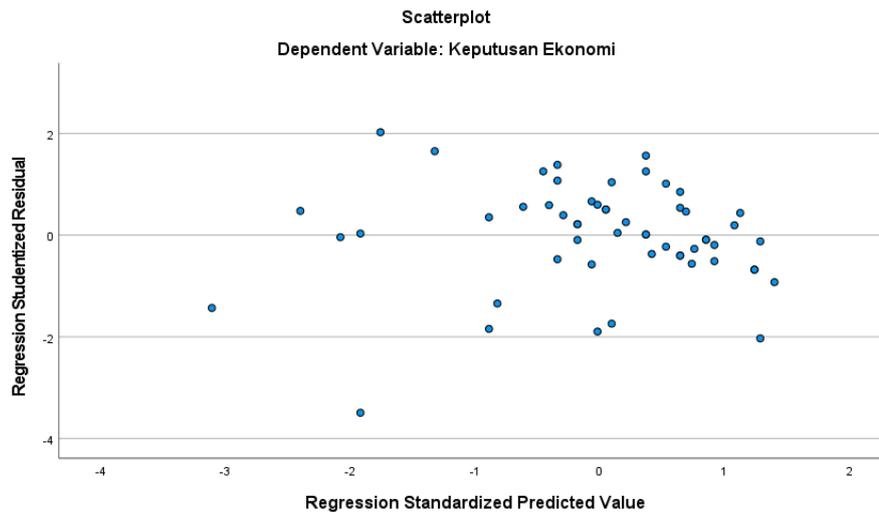
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Opportunity Cost	.535	1,869
	Cost Benefit	.535	1,869

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai VIF Variabel *Opportunity Cost* (X1) dan Variabel *Cost Benefit* (X2) adalah $1,869 < 10$ dan nilai Tolerance Value $0,535 > 0,1$, maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

PENERAPAN KONSEP *COST BENEFIT* PADA MAHASISWA DI SURABAYA DALAM PEMBUATAN KEPUTUSAN EKONOMI

Uji Heteroskedastisitas



Dari hasil grafik Scatterplot, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Kesimpulan ini didasarkan pada pola penyebaran titik-titik yang terlihat acak, baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu y.

Regresi Linear Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.834 ^a	.695	.683	3.265

a. Predictors: (Constant), Cost Benefit, Opportunity Cost

Diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,683 maka berkesimpulan bahwa sumbangan pengaruh Variabel Independen (*Opportunity Cost* dan *Cost Benefit*) terhadap Variabel Dependen (Keputusan Ekonomi) secara simultan (bersama-sama) sebesar 68,3%.

Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1261.357	2	630.678	59.179	<,001 ^b
	Residual	554.170	52	10.657		
	Total	1815.527	54			

a. Dependent Variable: Keputusan Ekonomi

b. Predictors: (Constant), Cost Benefit, Opportunity Cost

Diketahui Nilai Sig. sebesar <0,001 (<0,05) maka berkesimpulan bahwa Variabel Independen X1 dan X2 (*Opportunity Cost* dan *Benefit Cost*) berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap Variabel Dependen (Keputusan Ekonomi). Artinya, kombinasi kedua variabel independen ini mampu menjelaskan hubungan yang berarti terhadap keputusan ekonomi.

UJI T (Uji Hipotesis)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.681	3.207		.524	.602
	Opportunity Cost	1.326	.243	.572	5.465	<,001
	Cost Benefit	.776	.246	.330	3.155	.003

a. Dependent Variable: Keputusan Ekonomi

Persamaan Regresi yang diperoleh:

$$Y = 1,681 + 1,326X1 + 0,776X2$$

keterangan:

- Y: Keputusan Ekonomi
- X1: *Opportunity Cost*
- X2: *Cost Benefit*

Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 1,681, ketika semua variabel independen (X1 dan X2) bernilai nol, nilai rata-rata keputusan ekonomi adalah 1,681. Namun, Sig. = 0,602 yang jauh lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa nilai tersebut tidak signifikan, sehingga kontribusinya tidak cukup kuat untuk dipertimbangkan secara statistik dan tidak

PENERAPAN KONSEP *COST BENEFIT* PADA MAHASISWA DI SURABAYA DALAM PEMBUATAN KEPUTUSAN EKONOMI

berkontribusi yang berarti dalam model. Konstanta yang tidak signifikan menunjukkan bahwa Keputusan Ekonomi tidak memiliki nilai dasar yang bermakna, ketika aspek-aspek *Opportunity Cost* dan *Cost Benefit* tidak dipertimbangkan. Namun, ini tidak berdampak pada kualitas model regresi secara keseluruhan, karena tujuan utama adalah untuk mengevaluasi dan mengukur pengaruh variabel independen (*Opportunity Cost* dan *Cost Benefit*) terhadap variabel dependen (Keputusan Ekonomi). Kurangnya signifikansi konstanta tidak akan mengurangi validitas atau kekuatan interpretasi hubungan antar variabel yang menjadi fokus penelitian.

- *Opportunity Cost*:

Koefisien Regresi Variabel X1 memiliki nilai positif (+) sebesar 1,326 yang berarti bahwa Variabel Y juga akan meningkat jika Variabel X1 meningkat. Setiap peningkatan 1 unit pada *Opportunity Cost* akan meningkatkan Keputusan Ekonomi sebesar 1,326 unit, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Koefisien ini Signifikan karena Sig. <0,001. Artinya, *Opportunity Cost* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Ekonomi, dan nilai Koefisien Standardized (Beta) = 0,572. Yang berarti, *Opportunity Cost* memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap keputusan ekonomi dibandingkan dengan *Cost benefit*.

- *Cost Benefit*:

Koefisien Regresi Variabel X2 bernilai positif (+) sebesar 0,776 yang berarti bahwa Variabel Y juga akan meningkat jika Variabel X1 meningkat. Setiap peningkatan 1 unit pada *Cost Benefit* akan meningkatkan Keputusan Ekonomi sebesar 0,776 unit, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Koefisien ini Signifikan karena Sig. <0,001. Artinya, *Cost Benefit* juga memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan Ekonomi. Namun, nilai Koefisien Standardized (Beta) = 0,330. yang berarti pengaruh *Cost Benefit* terhadap keputusan ekonomi lebih kecil dibandingkan dengan *Opportunity Cost*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari analisis ini menunjukkan bahwa variabel *Opportunity Cost* (X1) dan *Cost Benefit* (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan ekonomi (Y),

namun dengan kekuatan yang berbeda. Konstanta dalam model tidak signifikan secara statistik (Sig. = 0,602), yang berarti nilai rata-rata keputusan ekonomi ketika semua variabel independen bernilai nol tidak memberikan kontribusi yang berarti. Sementara itu, *Opportunity Cost* memiliki koefisien regresi positif sebesar 1,326, yang berarti setiap peningkatan 1 unit pada *Opportunity Cost* akan meningkatkan keputusan ekonomi sebesar 1,326 unit, dengan pengaruh yang signifikan (Sig. <0,001) dan koefisien standar Beta sebesar 0,572. Ini menunjukkan bahwa *Opportunity Cost* memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap keputusan ekonomi dibandingkan dengan *Cost Benefit*. Di sisi lain, *Cost Benefit* juga memiliki pengaruh signifikan, dengan koefisien regresi sebesar 0,776, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 unit pada *Cost Benefit* akan meningkatkan keputusan ekonomi sebesar 0,776 unit, meskipun dengan koefisien standar Beta yang lebih kecil, yaitu 0,330. Secara keseluruhan, *Opportunity Cost* memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap keputusan ekonomi daripada *Cost Benefit*.

Temuan ini menegaskan pentingnya pemahaman terhadap konsep biaya peluang dan manfaat dalam mendukung pengelolaan keuangan yang lebih rasional dan efektif, terutama di kalangan mahasiswa sebagai kelompok yang sedang berada dalam fase transisi menuju kemandirian ekonomi.

Saran

Saran untuk mahasiswa adalah untuk meningkatkan literasi keuangan dengan memahami konsep *opportunity cost* dan *cost benefit*, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan keuangan yang lebih bijak. Mahasiswa juga disarankan untuk mempertimbangkan konsekuensi jangka panjang dari setiap keputusan ekonomi, terutama dalam hal pengelolaan waktu, uang, dan sumber daya lainnya. Bagi perguruan tinggi, disarankan untuk mengintegrasikan materi literasi keuangan dalam kurikulum atau kegiatan ekstrakurikuler guna meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan yang efektif.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan menambahkan variabel lain, seperti faktor sosial atau psikologis, guna memperluas pemahaman tentang pengambilan keputusan ekonomi mahasiswa. Peneliti juga dapat mempertimbangkan untuk menggunakan metode campuran (kuantitatif dan kualitatif)

PENERAPAN KONSEP *COST BENEFIT* PADA MAHASISWA DI SURABAYA DALAM PEMBUATAN KEPUTUSAN EKONOMI

untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika pengambilan keputusan ekonomi.

DAFTAR REFERENSI

- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. (n.d.). Jumlah Perguruan Tinggi (Negeri Dan Swasta) di bawah kementerian pendidikan Dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota, 2021 dan 2022 - tabel statistik. <https://jatim.bps.go.id/id/statistics-table/1/MjkzNSMx/jumlah-perguruan-tinggi--negeri-dan-swasta--di-bawah-kementerian-pendidikan-dan-kebudayaan-menurut-kabupaten-kota--2021-dan-2022.html>
- Kotler, P., & Keller, K. (2018). *Manajemen Pemasaran Edisi 13 Jilid 1*. Milenium ed.
- Koyongian, R., Tinangon, J. J., & Elim, I. (2016). Analisis Biaya Peluang dalam pengambilan keputusan membeli atau memproduksi sendiri bahan baku olahan pada CV. Karmelindo. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(1).
- Kurniawan, R. (2016). *Analisis regresi*. Prenada Media.
- Mishan, E. J., & Quah, E. (2020). *Cost-benefit analysis*. Routledge.
- Muhson, A. (2006). *Teknik analisis kuantitatif*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta, 183-196.
- Nasriah, S. (2021). *SUKABUMI Sri Nasriah Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sukabumi*.
- Purwaji, A., & Muslim, S. (2023). *Akuntansi Biaya Edisi 3*. Penerbit Salemba.
- Spiller, S. A. (2011). Opportunity cost consideration. *Journal of Consumer Research*, 38(4), 595-610.
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accounthink: Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 804–818. <https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Wahyuliningtyas, S., Ratih, N. R., & Kusummaningarti, M. (2023). Implementasi Differential Cost Dan Opportunity Cost Dalam Pengambilan Keputusan Membuat

Sendiri Atau Membeli. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 2(2),
152–163. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v2i2.5789>